

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian tentang implementasi program adiwiyata dalam membentuk akhlak cinta lingkungan siswa di SMKN 1 Ngasem Kediri, peneliti memperoleh kesimpulan :

1. Perencanaan/*planning* program adiwiyata di SMKN 1 Ngasem dimulai dengan rapat musyawarah dan penetapan surat keputusan oleh kepala sekolah. Dilanjutkan dengan mengorganisasikan (*organizing*) kepala sekolah, tim adiwiyata sekolah, para siswa-siswi, serta warga sekolah lainnya berdasar pada tugas pokok dan fungsinya. Untuk koordinasi maka dibentuk kelompok kerja (pokja). Tim adiwiyata berwenang dalam membuat rencana kerja dan diajukan kepada kepala sekolah.

Tahapan selanjutnya adalah perencanaan pelaksanaan berdasar komponen adiwiyata, tahapan ini termasuk dalam perencanaan aksi (*actuating*). Komponen-komponen adiwiyata yang dijadikan pedoman adalah pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, penyusunan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan. Yang termasuk dalam perencanaan aksi ini adalah visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ngasem tentang pelestarian lingkungan, program kerja adiwiyata, anggaran dana, pengadaan sarana prasarana adiwiyata, dan kegiatan-kegiatan adiwiyata.

Tahapan akhir dalam perencanaan program adiwiyata adalah evaluasi (*controlling*). Tahapan evaluasi dapat dilakukan ketikan kegiatan program

adhiwiyata masih berlangsung atau pada akhir periode (satu tahun ajaran). Fungsi evaluasi adalah untuk mengukur dan menilai kemajuan program adhiwiyata yang diterapkan. semua hal yang dilakukan dalam perencanaan ini bertujuan untuk memaksimalkan segala sumber daya dan potensi demi mencapai tujuan program adhiwiyata yang diinginkan.

2. Dalam implementasi program adhiwiyata terdapat kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengolah dan melestarikan lingkungan dengan baik. kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah pembelajaran pendidikan lingkungan hidup (PLH), pengijauan, bank sampah dan pengelolaan sampah, jumat bersih dan sehat, *green house*, dan ekstrakurikuler peduli lingkungan sekolah. Pada implementasi program adhiwiyata di SMKN 1 Ngasem diberlakukan pembiasaan (habitualisasi) dalam membentuk akhlak cinta lingkungan lewat kegiatan-kegiatan adhiwiyata dan budaya sekolah yang diterapkan.

Untuk membentuk akhlak cinta lingkungan pada diri siswa, dalam proses pembiasaan diberlakukan juga penguatan (*reinforcement*) dan hukuman (*punishment*). Penguatan positif diberikan dalam bentuk penghargaan/hadiah seperti piagam penghargaan, uang pembinaan, menjadi duta adhiwiyata, ucapan yang berkesan dan menyenangkan hati siswa, mimik wajah dan sikap guru yang mencerminkan kesenangan, dan keikutsertaan guru dalam kegiatan adhiwiyata dan berupaya untuk dekat dengan siswa. Sedangkan penguatan negatif diberikan dalam bentuk pemberian tugas tambahan, menghadap bagian tata tertib, dan sikap guru yang menunjukkan kekecewaan atau ketidaksenangan seperti menggeleng dan mimik wajah kecewa. Hukuman diberikan dalam bentuk denda uang dan membersihkan sampah.

3. Hasil dari implementasi program adiwiyata dalam perubahan akhlak cinta lingkungan siswa di SMKN 1 Ngasem ini adalah siswa lebih memahami pentingnya mencintai dan peduli terhadap lingkungan. Siswa telah lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan lingkungan. Siswa telah menyadari bahwa sebagai penerus bangsa mereka harus merawat alam. Siswa mengerti dan memahami bahwa tumbuhan, hewan, dan alam diciptakan untuk dimanfaatkan, namun mengeksploitasinya secara berlebihan akan menimbulkan ketidak seimbangan dan menjadi awal mula bencana dan kehancuran.

Perubahan yang dialami siswa menjadi dasar bukti bahwa siswa telah memiliki akhlak cinta lingkungan yang tercermin dari sikap dan perilaku yaitu cinta kebersihan dan keindahan, bertanggung jawab, disiplin, kreatif, inovatif, tolong menolong, serta peduli terhadap sesama manusia, makhluk hidup lainnya serta lingkungan di sekitarnya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga khususnya SMKN 1 Ngasem

Agar meningkatkan kolaborasi dengan orang tua dalam menanamkan akhlak cinta lingkungan sehingga peserta didik lebih terbiasa untuk mencintai lingkungan dalam kehidupan sehari-harinya, selanjutnya sekolah hendaknya memperhatikan dan menambah sarana dan prasarana adiwiyata yang ada di sekolah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai sekolah adiwiyata, sehingga terdapat informasi terbaru mengenai kebijakan dan pelaksanaan program sekolah adiwiyata.